

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berarti menggunakan angka sebagai data dan menggunakan statistik untuk menganalisisnya. Arifin (2014) kemudian menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menjawab masalah dengan menggunakan teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel tertentu. Ini menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan, terutama data kuantitatif.

Oleh karena itu, berdasarkan definisi diatas, metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena tertentu, baik pada populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan data numerik dan kemudian menganalisisnya, biasanya dengan menggunakan statistik. Peneliti memilih metode penelitian ini karena tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana siswa melihat penerapan kurikulum merdeka.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian deskriptif adalah metode ilmiah untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan solusi untuk masalah pendidikan. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan tentang fenomena atau peristiwa saat ini, baik dalam variabel tunggal maupun dalam korelasi dan atau perbandingan variabel. Untuk menghasilkan hasil penelitian yang optimal, penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi faktual mendalam tentang hasil penelitian. Untuk mencapai tujuan ini, adalah penting untuk memilih metode penelitian yang paling sesuai dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis persepsi peserta didik

terhadap penerapan kurikulum merdeka, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif.

3.3 Variabel Penelitian

Semua objek atau fokus penelitian dianggap sebagai variabel penelitian. Sugiyono (2013) mengatakan variabel penelitian adalah apa pun yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.. Penelitian ini akan menggunakan variabel independent, yaitu variabel persepsi peserta didik terhadap implementasi kurikulum merdeka.

3.4 Populasi dan sampel Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMAN 93 Jakarta. Alasan peneliti memilih SMAN 93 Jakarta sebagai lokasi penelitian karena peneliti menganggap lembaga ini memenuhi kriteria penelitian dan cukup representatif untuk dilakukannya penelitian. Kriteria tersebut ialah diantaranya, sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum merdeka sehingga penelitian ini relevan jika dilakukan uji coba di sekolah tersebut. Populasi penelitian adalah total semua nilai yang memiliki peluang kemungkinan, baik dari hasil pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu dari sekumpulan objek yang lengkap. Arifin (2014) menyatakan bahwa populasi adalah semua objek yang diteliti, termasuk orang, benda, kejadian, nilai, dan kejadian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa kelas 12 SMAN 93 Jakarta berjumlah 80 orang dari 4 kelas.

Sampel dari penelitian ini merupakan 4 kelas 12 SMAN 93 Jakarta berjumlah 80 orang, hal ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan data yang representatif. Peneliti menggunakan teknik simple random sampling karena setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

Para ahli membuat acuan dan perhitungan untuk mengambil sampel populasi. Sampel yang terlalu besar atau terlalu kecil dapat menyebabkan biaya penelitian terbuang sia-sia karena tidak menunjukkan kondisi populasi yang sebenarnya. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini peneliti

menggunakan metode Slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance).

Jumlah sampel dan tingkat ketelitian atau toleransi kesalahan yang diinginkan peneliti sangat bergantung pada tingkat kesalahan. Tingkat kesalahan terkait dengan jumlah sampel yang lebih kecil, tetapi kemungkinan kesalahan generalisasi lebih besar jika sampel lebih dekat dengan populasi dan lebih kecil jika sampel lebih jauh dari populasi.. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil toleransi kesalahan sebesar 5% (0,05), sehingga pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{80}{1 + 80 (0,05)^2}$$

$$= 66,6.$$

Dapat di simpulkan bahwa sampel penelitian yang di butuhkan dalam penelitian tersebut minimal adalah 65 responden.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Alat yang digunakan untuk menghitung nilai variabel penelitian yang diamati adalah instrumen penelitian. Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian akan dipengaruhi oleh kualitas instrumen penelitian. Angket akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana siswa melihat pelaksanaan kurikulum merdeka. Menurut Arifin (2019), "Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab oleh responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya".

3.6 Pengembangan Instrumen Penelitian

Untuk mengembangkan instrumen penelitian ini, peneliti melakukan

Lukas Nathanael, 2023

PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA SISWA KELAS XII SMAN 93 JAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengujian untuk membuatnya berkualitas tinggi dan relevan yang dapat mengumpulkan data dan informasi dengan baik dengan langkah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas berarti ketepatan atau kesahihan. Menurut Arifin (2019, hlm 245), “Validitas adalah suatu derajat ketetapan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang diukur”. Untuk menguji validitas instrumen penelitian, peneliti menggunakan angket/kuesioner untuk mengukur persepsi dan tingkat kepuasan siswa terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka. instrumen diuji dengan meminta penilaian ahli materi atau isi untuk menentukan apakah isi instrumen memenuhi syarat untuk penilaian ahli. Dalam kasus ini, setelah instrumen dirancang untuk elemen tertentu, konsultasi dengan ahli dilakukan untuk mendapatkan pendapat mereka tentang instrumen yang telah dibuat yang kemudian dilakukan uji validitas kepada responden dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,473	0,455	Valid
2	0,674	0,455	Valid
3	0,231	0,455	Tidak Valid
4	0,654	0,455	Valid
5	0,591	0,455	Valid
6	-0,045	0,455	Tidak Valid
7	0,576	0,455	Valid
8	0,459	0,455	Valid
9	0,614	0,455	Valid
10	0,678	0,455	Valid
11	0,580	0,455	Valid
12	0,595	0,455	Valid

13	0,709	0,455	Valid
14	0,821	0,455	Valid
15	0,685	0,455	Valid
16	0,153	0,455	Tidak Valid
17	0,542	0,455	Valid
18	0,659	0,455	Valid
19	0,740	0,455	Valid
20	0,562	0,455	Valid
21	0,423	0,455	Valid
22	0,500	0,455	Valid
23	0,537	0,455	Valid
24	-0,056	0,455	Tidak Valid
25	0,124	0,455	Tidak Valid
26	0,633	0,443	Valid
27	0,543	0,443	Valid
28	0,517	0,443	Valid
29	0,502	0,443	Valid
30	0,547	0,443	Valid
31	0,479	0,455	Valid
32	0,664	0,455	Valid
33	0,458	0,455	Valid
34	0,596	0,455	Valid
35	0,528	0,455	Valid
36	0,415	0,455	Tidak Valid
37	0,512	0,455	Valid
38	0,520	0,455	Valid
39	0,533	0,455	Valid

40	0,557	0,455	Valid
41	0,480	0,455	Valid
42	0,530	0,455	Valid
43	0,511	0,455	Valid
44	0,560	0,455	Valid
45	0,484	0,455	Valid

Dari 45 item kuesioner pada instrumen terdapat 39 item kuesioner yang memiliki skor $\geq 0,455$ maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan terdapat 6 item yang dinilai tidak valid atau tidak dapat dijadikan sebagai instrumen pada kuesioner.

b. Uji Realibitas Instrumen

Reliabilitas, juga dikenal sebagai ketetapan, mengacu pada seberapa konsisten instrumen yang bersangkutan dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Arifin (2014) menyatakan bahwa ada tiga cara untuk mengukur realibilitas: stabilitas, dependability, dan predictability. Penelitian ini menggunakan angket dengan jawaban tertutup. Karena angket tersebut dapat digunakan pada skala sikap dengan lima pilihan, peneliti menguji realibilitasnya dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Teknik ini akan memungkinkan peneliti untuk mengetahui konsistensi internal dari alat yang dibuat.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	39

Berdasarkan perhitungan reliabilitas pada instrumen kuesioner adalah sebesar 0,945, maka angka ini menunjukkan bahwa instrumen kuesioner memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan hasil ini, instrumen sudah layak untuk digunakan.

3.7 Teknik Pengumpulan data (Angket)

Arifin (2014) menyatakan angket adalah alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi. Angket terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden berdasarkan pendapatnya sendiri. Angket berstruktur adalah jenis angket yang diberikan..

3.8 Prosedur Penelitian

1. Tahapan Perencanaan
 - a. Menentukan masalah penelitian;
 - b. Merumuskan masalah dengan identifikasi masalah;
 - c. Penyusunan proposal penelitian;
 - d. Merumuskan metodologi penelitian yang digunakan;
 - e. Merumuskan sumber data, yaitu populasi dan sampel;
 - f. Penyusunan instrumen penelitian,;
 - g. Melakukan perizinan kepada pihak-pihak terkait
2. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Menentukan populasi dan sampel;
 - b. Mengumpulkan data di tempat penelitian
3. Tahapan Akhir Penelitian
 - a. Menganalisis temuan hasil penelitian;
 - b. Mengolah data
 - c. Membahasa hasil penelitian
 - d. Menarik kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengolahan data;
 - e. Menyusun laporan penelitian untuk dilaporkan dalam bentuk skripsi;
 - f. Melaksanakan sidang skripsi

3.9 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi.

Dalam penelitian, statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masalah dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-

Lukas Nathanael, 2023

PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA SISWA KELAS XII SMAN 93 JAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel. Tujuan penggunaan statistik deskriptif adalah untuk membantu pembaca memahami masalah dengan lebih mudah. Setelah data dari semua responden dikumpulkan, tindakan tambahan yang disebut analisis data dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif.

Untuk menjawab rumusan masalah, menghitung skor penelitian adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Setelah data dikumpulkan dengan instrumen, perhitungan skor penelitian dilakukan. dibuat standar untuk menentukan seberapa kuat presentase penilaian dan seberapa cocok skornya. Untuk memudahkan analisis data, kriteria interpretasi skor dibuat berdasarkan skor jawaban. cara menentukan kriteria interpretasi skor adalah sebagai berikut:

1. Menghitung skor indeks maksimum, dengan cara: (skor tertinggi) x (jumlah item setiap aspek) x (jumlah responden)
2. Menghitung skor indeks minimum, dengan cara: (skor terendah, yaitu 1) x (jumlah item setiap aspek) x (jumlah responden)
3. Menghitung rentang untuk kategori interpretasi skor, dengan cara:

$$\frac{\text{skor indeks maksimum} - \text{skor indeks minimum}}{\text{skor tertinggi}}$$

4. Menentukan kriteria interpretasi skor, dengan bantuan grafik seperti berikut:

Buruk	Kurang Baik	Cukup	Baik	Sangat Baik
-------	-------------	-------	------	-------------